BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan serta hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas kinerja karyawan PT. DGW belum optimal dikarenakan pengaruh kondisi lingkungan kerja fisik yang belum memadai. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian melalui metode kuesioner bahwa Nilai *adjusted R square* sebesar 0,129 atau12,9 %, hal ini menunjukan bahwa persentase pengaruh variabel lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan sebesar 12,9 %. Sedangkan sisanyayaitu sebesar 87,1 %, dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian yang diteliti ini.
2. Pada variabel lingkungan kerja fisik nilai t hitung 2,663 t tabel 2,018, dan nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05, artinya lingkungan kerja fisikmemiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Dharma Guna Wibawa Palembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang sudah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dipertimbangkan sebagai masukan bagi pihak yang terkait

dalam penelitian ini maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi perusahaan diharapkan perlu adanya pemberdayaan fasilitas kerja fisik baik fasilitas utama maupun yang sifatnya penunjang. Tata letak penempatan lokasi ruang kerja yang berdekatan dengan gudang perlu diperbaharui seperti penambahan bahan kedap udara, pengaturan sirkulasi udara, supaya kesehatan dan kenyamanan kinerja karyawan dapat lebih baik dan berpengaruh terhadap kualitas kerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah populasi dan sampel atau variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja karyawan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, maka dari itu penulis menyadari akan keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Data yang diperoleh mengenai perusahaan sangat terbatas dikarenakan tidak semua data bisa diberikan oleh perusahaan
2. Kesulitan dari responden untuk menerima dan memahami instruksi untuk pengisian kuesioner, hal tersebut mempengaruhi hasil data kuesioner.

3. Keterbatasan ruangan untuk menyampaiakan dan melakukan pengisian kuesioner secara sekaligus. Sehingga perlu dilakukan per divisi kerja.